

PERKEMBANGAN SISTEM PEREKONOMIAN DUNIA

Ira Putri Utami¹, Yanti Puspita Sari¹
¹Akuntansi
yantipuspitasaki596@gmail.com

Abstrak

Negara-negara di dunia menghadapi berbagai bentuk perkembangan ekonomi di bidang perdagangan regional, domestik dan internasional, dolar Amerika Serikat meningkat dalam berbagai peristiwa bertepatan dengan terjadinya defisit neraca perdagangan dan transaksi berjalan, mengakibatkan pengangguran disertai dengan inflasi yang tinggi, sistem nilai tukar yang fleksibel adalah tidak mampu mendorong pertumbuhan perdagangan global dan berbagai pertumbuhan ekonomi. Fakta ini tidak terlepas dari beberapa konsep ekonomi pembangunan sebagai paradigma diadopsi dalam desain kebijakan ekonomi karena para ahli mencoba menelusuri kembali perkembangan konsep ekonomi, yang melahirkan paradigma baru yang berbeda dari paradigma sebelumnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Sistem, Perekonomian Dunia.

PENDAHULUAN

Negara maju maupun negara berkembang menghadapi berbagai perkembangan bentuk ekonomi (Putri & Ghazali, 2021). Kenyataan ini dapat dilihat dalam bidang perdagangan domestik, regional dan internasional (LIA FEBRIA LINA, 2019). Krisis ekonomi global yang terjadi beberapa waktu yang lalu, memang benar-benar memerosotkan iklim ekonomi di jagat raya ini, diantaranya bermula dari bisnis perumahan (Defia Riski Anggarini, 2020). Krisis finansial lainnya yang ada di Amerika Serikat dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, hampir semua Negara terkena implikasinya (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Kenyataan ini tidak dapat dilepaskan sama sekali dari beberapa perkembangan konsep ekonomi sebagai paradigma yang dianut dalam merancang kebijakan ekonomi (Permatasari, 2019). Dalam kaitan ini, para ahli telah mencoba menelusuri kembali beberapa perkembangan konsep ekonomi (Permatasari & Anggarini, 2020). Hasil-hasil pengkajian mereka melahirkan paradigma baru yang berbeda dari paradigma sebelumnya (Lina & Permatasari, 2020).

Dalam perkembangan konsep ekonomi telah terjadi pergeseran yang utama dalam hal filosofi yang mendasari perkembangan konsep ekonomi tersebut (Anggarini et al., 2021). Pada awalnya konsep ekonomi didasari oleh filsafat moral etik (Permatasari, n.d.). Periode ini berlangsung dari abad XV-XVIII. Namun dalam perkembangan berikutnya, periode abad XVIII sampai sekarang, pemikiran ekonomi seolah terlepas dari pijakan filsafat moral etik, lebih banyak diwarnai oleh filsafat positif rasional (*logical positivism*) dan pendekatannya lebih bersifat mekanistik. Filsafat ini hanya memandang sistem ekonomi sebagai komoditas (Lina & Nani, 2020).

Tulisan ini mencoba memunculkan perkembangan ekonomi global, sekaligus pergeseran-pergeseran yang terjadi dalam filosofipemikiran ekonomi (Nani & Ali, 2020). Berdasarkan hal ini dicoba pula untuk mengemukakan beberapa konsep tentang ilmu ekonomi masa lalu dan masa depan secara global dan termasuk ekonomi Islam yang diyakini relevan dengan

persoalan-persoalan sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat hari ini yang semakin kompleks (Safitri & Nani, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Adam Smith

Pada awalnya, konsep ekonomi yang direkonstruksi oleh Adam Smith sangat diwarnai dimensi moral dan etik, dengan menerbitkan buku *The Theory of Moral* (Darmajaya & Nani, 2020). Sentiment karena buku ini selalu menghubungkan masalah ekonomi dengan moral, sesuai dengan bidangnya sebagai seorang guru besar dalam filsafat moral pada University of Glasgow (Novita & Husna, 2020a). Pada waktu itu ilmu ekonomi disebut dengan *political economy* yang belum memisahkan diri dari filsafat, politik, hukum dan ilmu-ilmu sosial lainnya (Novita et al., 2020). Gagasan yang dibangun oleh Adam Smith telah dilandasi oleh beberapa paradigma seperti *economic freedom*, *self interest*, *competition* dan *laissez faire* (Novita & Husna, 2020b). Selain itu, dikemukakan pula sumber-sumber kemakmuran bangsa dan sebab musabab terjadinya kemiskinan dalam suatu masyarakat (Putri, 2021). Hal ini mencerminkan bahwa pemikiran ekonomi pada awalnya dilandasi oleh filosofi moral dan etik (Novita & Husna, 2020c). Dalam permasalahan ekonomi Socrates berpijak pada nuansa moral dan etik. Itulah sebabnya ia menentang orientasi kehidupan materialistis (Berman et al., 2002). Sementara itu, Plato juga menentang jiwa komersialisme dan Aristoteles di pihak lain menentang bunga uang yang dianggap sebagai pendapatan yang dikecam secara etik. Konsep-konsep inilah yang dikembangkan kaum merkan tilis dan fisiokrat, yang sistematis dan rasional oleh Adam Smith dan kawan-kawannya kaum klasik (Fauzi et al., 2020). Dalam perkembangan berikutnya, Adam Smith mengembangkan dan membuat pemikiran untuk melakukan kesejahteraan umum melakukan sistem baru yang bernama kapitalisme Negara yang konsep sebelumnya sistem kapitalis murni dan selanjutnya muncul kapitalis campuran (Fauzi et al., 2021).

Pengaruh Konsep Neo-Klasik dan Keynes

Konsep Neo-Klasik mengajukan pengertian lain, bahwa inti kegiatan ekonomi itu adalah aspek pilihan dalam menggunakan sumber daya yang langka (Suwarni & Handayani, 2021). Perilaku ekonomi masyarakat bertujuan mencapai efisiensi dan menemukan keseimbangan yang optimal (Sedyastuti et al., 2021). Fokusnya tertuju pada masalah alokasi yang efisien melalui sistem harga. Bersama dengan kemampuannya yang luar biasa dalam ilmu matematika mengembangkan model kuantitatif dalam mempelajari perilaku ekonomi masyarakat (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas*, 2020). Dia membangun model-model ekonomi yang mengikuti alur berfikir deduktif dan pendekatan yang bersifat abstraksi/simplifikasi (Larasati Ahluwalia, 2020). Dengan model dan pendekatan ini ilmu ekonomi dianggap sebagai disiplin ilmu yang lebih akurat dan lebih teknis matematis. Secara filosofis, pendekatannya lebih berpijak pada filsafat materialistik, individualistik dan hedonistik (Ahluwalia, 2020). Fakta ini menunjukkan terjadinya pergeseran filosofis yang mendasar dalam perkembangan konsep ilmu ekonomi, yakni dari filsafat moral etik ke filsafat materialistik (Febrian & Ahluwalia, 2020).

Konsep Ekonomi Islam

Latar belakang para cendekiawan muslim tersebut bukan merupakan ekonomi murni. Pada masa itu, klasifikasi disiplin ilmu pengetahuan belum dilakukan (Sari & Sukmasari, 2018). Mereka mempunyai keahlian dalam berbagai bidang ilmu, mungkin faktor ini yang

menyebabkan mereka melakukan pendekatan interdisipliner antara ilmu ekonomi dan bidang ilmu yang mereka tekuni sebelumnya (Sari, 2014). Pendekatan ini membuat mereka tidak memfokuskan perhatian hanya pada variabel-variabel ekonomi semata (Rosmalasari et al., 2020). Para cendekiawan ini menganggap kesejahteraan umat manusia merupakan hasil akhir dari interaksi panjang sejumlah faktor ekonomi dan faktor-faktor lain, seperti moral, sosial, demografi, dan politik (Ahmad et al., 2019). Konsep ekonomi para cendekiawan muslim itu berakar pada hukum, Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw (Agustina et al., 2020). Ia merupakan hasil interpretasi dari berbagai ajaran Islam yang bersifat abadi dan uni-versal, mengandung sejumlah perintah dan prinsip umum bagi perilaku individu dan masyarakat, serta mendorong umatnya untuk menggunakan kekuatan akal pikiran mereka (Ameraldo & Ghazali, 2021). Sekalipun demikian, apa yang diterapkan oleh pakar-pakar ekonomi Islam saat ini tidak terlepas dari pemikiran-pemikiran para cendekiawan terdahulu (Ameraldo et al., 2019). Sehingga pada saat sekarang berkembangnya ekonomi syariah terutama dalam bentuk lembaga keuangan membawa angin segar untuk diterapkannya ekonomi syariah secara keseluruhan (Suwarni et al., 2021)

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Febrian & Fadly, 2021b). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Fadly et al., 2020). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Fadly & Wantoro, 2019). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar analisa ekonomi dan bisnis pendekatan *stakeholder* (Febrian & Fadly, 2021a). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Rosmalasari, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Konsep Ekonomi

Dalam perkembangan sejarah, ternyata filsafat-filsafat yang melandasi konsep-konsep ekonomi silih berganti. Terjadinya perkembangan konsep baru menggantikan konsep yang lama karena sering melalui masa transisi yang cukup lama. Hal ini pada satu sisi disebabkan oleh orientasi kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan dan pada sisi lain diperkuat oleh tantangan-tantangan dan peluang-peluang baru yang timbul dalam masyarakat, yang menimbulkan beberapa konsep perkembangan ekonomi global.

Konsep Klasik Adam Smith

Ilmu ekonomi diakui sebagai suatu disiplin ilmu pada abad XVIII, tepatnya setelah Adam Smith menerbitkan bukunya "*An Inquiry Into the Nature and Causes Of The Wealth of Nation*" pada 1776. Dasar pemikiran Adam Smith tentang masalah ekonomi berasal dari konsep-konsep ekonomi yang dikemukakan oleh para filsuf seperti Socrates, Plato dan Aristoteles. Pada awalnya, konsep ekonomi yang direkonstruksi oleh Adam Smith sangat diwarnai dimensi moral dan etik, dengan menerbitkan buku *The Theory of Moral Sentiment* karena buku ini selalu menghubungkan masalah ekonomi dengan moral, sesuai dengan bidangnya sebagai seorang guru besar dalam filsafat moral.

Penghargaan terhadap sistem ekonomi pasar yang diciptakan Smith bukan karena sistemnya yang pelik dan *complicated*, tetapi justru karena kesederhanaannya. Sistem ekonomi pasar tidak membutuhkan perencanaan dan pengawasan dari pihak manapun. Jika banyak campur tangan pemerintah, pasar akan mengalami distorsi, yang pada gilirannya akan membahayakan perekonomian pada *inefficiency* dan ketidakseimbangan. Ajaran Perekonomian Liberal Smith menandai adanya perubahan yang revolusioner dalam pemikiran ekonomi. Orang sering keliru menganggap bahwa sistem ekonomi liberal yang didasarkan pada paham individualisme ini akan mengakibatkan terganggunya harmoni sosial. Akan tetapi Smith berpandangan sebaliknya. Walau tiap orang didorong untuk mengejar kepentingan masing-masing, adanya persaingan bebas akan menjamin bahwa masyarakat secara keseluruhan akan menerima benefit. Negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar terbukti menikmati tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sedang negara-negara yang mengabaikan kekuatan mekanisme pasar dalam mengalokasikan sumber daya dan mendistribusikan barang dan jasa tertatih-tatih dalam melaksanakan pembangunan. Adam Smith menekankan *invisible hand* dalam mengatur pembagian sumber daya, oleh karenanya peran pemerintah menjadi sangat dibatasi karena akan mengganggu proses ini, konsep ini dipresentasikan sebagai mekanisme pasar sebagai karya sebagai instrumen utamanya.

Pengaruh Konsep Neo-Klasik dan Keynes

Tokohnya yang terkenal adalah Alfred Marshall dengan bukunya "*Principles of Economics*" 1890. Bila ditelusuri, pemikiran Marshall dan dibandingkan dengan pemikiran awal Adam Smith, telah mulai terjadi pergeseran, baik dalam filosofi maupun ruang lingkup ilmu ekonomi itu sendiri. Konsep Neo-Klasik mengajukan pengertian lain, bahwa inti kegiatan ekonomi itu adalah aspek pilihan dalam menggunakan sumber daya yang langka. Perilaku ekonomi masyarakat bertujuan mencapai efisiensi dan menemukan keseimbangan yang optimal. Fokusnya tertuju pada masalah alokasi yang efisien melalui sistem harga.

Dalam perkembangannya ternyata pemikiran ekonomi sampai sekarang masih diwarnai oleh logical positivism ini. Bila dikaitkan dengan hakikat dan tujuan kehidupan manusia, fakta tersebut sangat merisaukan kita semua, Karena dasar filosofisnya sangat kering dari dimensi moral dan etik. Dasar filosofi materialistik dan individualistik menekankan bahwa setiap individu bebas melakukan aktivitas ekonomi dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuannya. Logika berfikirnya diwarnai oleh dimensi positif rasional, bukan lagi moral-etik. Dengan logika berfikir yang demikian, hasil kerja manusia hanya dijustifikasi secara ekonomis dan terlepas sama sekali dari justifikasi moral dan etik.

Kelemahan utama paradigma Neo-Klasik telah dikoreksi oleh ekonom terkenal berkebangsaan Inggris J. M. Keynes. Hasil koreksinya tersebut ditulis dalam bukunya "*The General Theory of Employment, Interest, and Money*" tahun 1936. Konsep Keynes, perekonomian dunia pada 1930-an dinamakan *The Great Depression* disebabkan oleh kesalahan penataan sistem ekonomi. Orang terlalu yakin dengan mekanisme pasar sebagai pengatur alokasi sumber daya ekonomi sehingga ekonomi klasik menolak intervensi pemerintah kecuali dalam hal penyediaan barang publik dan pertahanan keamanan. Revolusi yang dilancarkan Keynes adalah menolak kerangka dasar ekonomi klasik. Salah satu yang sangat mendasar ialah mengenai perlunya campur tangan pemerintah dalam mengendalikan sistem perekonomian. Keynes yakin sepenuhnya bahwa penyakit-penyakit ekonomi seperti pengangguran, inflasi, ketimpangan dan ketidakadilan tidak mungkin

dapat diatasi melalui mekanisme pasar. Dengan keyakinan tersebut perekonomian perlu dikendalikan secara aktif oleh pemerintah sehingga dapat menghasilkan performance yang perlu dikendalikan adalah *aggregate demand*.

Konsep Ekonomi Islam

Latar belakang para cendekiawan muslim tersebut bukan merupakan ekonomi murni. Pada masa itu, klasifikasi disiplin ilmu pengetahuan belum dilakukan. Mereka mempunyai keahlian dalam berbagai bidang ilmu, mungkin faktor ini yang menyebabkan mereka melakukan pendekatan interdisipliner antara ilmu ekonomi dan bidang ilmu yang mereka tekuni sebelumnya. Pendekatan ini membuat mereka tidak memfokuskan perhatian hanya pada variabel-variabel ekonomi semata. Para cendekiawan ini menganggap kesejahteraan umat manusia merupakan hasil akhir dari interaksi panjang sejumlah faktor ekonomi dan faktor-faktor lain, seperti moral, sosial, demografi, dan politik. Konsep ekonomi para cendekiawan muslim itu berakar pada hukum, Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Ia merupakan hasil interpretasi dari berbagai ajaran Islam yang bersifat abadi dan uni-versal, mengandung sejumlah perintahkan dan prinsip umum bagi perilaku individu dan masyarakat, serta mendorong umatnya untuk menggunakan kekuatan akal pikiran mereka.

Dari perkembangan bank-bank syariah secara global, Pakistan merupakan pelopor di bidang perbankan syariah dan sistem bunga dihapuskan pada Juli 1979. Pada tahun 1981 diberlakukan undang-undang perusahaan mudharabah dan murabahah, mulailah beroperasi bank-bank komersial dengan menggunakan sistem bagi hasil, dan pada tahun 1985 seluruh sistem perbankan Pakistan dikonversi dengan sistem perbankan syariah sejalan dengan negara-negara lain seperti Mesir, Siprus, Kuwait, Bahrain, Uni Emirat Arab, Malaysia, Iran dan Turki.

Konsep Ekonomi Global Dan Kelembagaannya

Sekarang ini dirasakan secara luas bahwa secara filosofis, ilmu ekonomi dan model-model ekonomi yang dibangun sangat kering dari pijakan moral dan etik, terlepas sama sekali dari lingkungan sosial budaya di mana masyarakat berperilaku dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Dari beberapa perkembangan model-model ekonomi tersebut selain bersifat mekanistik dan didasari atas berfikir positif rasional, juga mengabaikan aspek kelembagaan dimana ia dibangun. Berdasarkan pendekatan model ekonomi ini tidak ada satupun yang tidak dapat diukur dan dinyatakan dalam model-model ekonometrik. Prinsip berfikir rasional telah mengiring proses pembangunan menjadi tidak berkesinambungan, kurang manusiawi dan kurang peduli pada aspek moral. Bagi kita orang Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat yang agamis, ekonomi syariah membiarkan kondisi yang demikian terus berkembang dapat dikatakan sebagai suatu hal yang sangat naif, karena semakin menjauhkan manusia dari hakekat kehidupan yang sesungguhnya. Perilaku manusia cenderung serakah dalam memaksimalkan pencapaian tujuannya. Fakta di atas menuntut semua kalangan terutama sekali kalangan ekonom untuk mengkonstruksi filosofi dan pendekatan berfikir yang holistik dan berpijak pada nilai-nilai moral dan etik yang dianut masyarakat, yang merupakan laboratorium bagi ilmu ekonomi dalam artian yang sesungguhnya.

SIMPULAN

Dalam perkembangan konsep ekonomi telah terjadi pergeseran yang utama dalam hal filosofi yang mendasari perkembangan konsep ekonomi tersebut. Pada awalnya konsep

ekonomi didasari oleh filsafat moral etik. Periode ini berlangsung dari abad XV-XVIII. Namun dalam perkembangan berikutnya, periode abad XVIII sampai sekarang, pemikiran ekonomi seolah terlepas dari pijakan filsafat moral-etik, lebih banyak diwarnai oleh filsafat positif rasional (*logical positivism*) dan pendekatannya lebih bersifat mekanistik. Filsafat ini hanya memandang sistem ekonomi sebagai komoditas.

Berdasarkan konsep tersebut, model-model ekonomi dibangun dan dinyatakan secara teknis dan mekanistik dalam bentuk model-model ekonometrik. Dalam model tersebut dikeluarkan faktor-faktor non ekonomi walaupun faktor tersebut sangat mempengaruhi perilaku ekonomi masyarakat. Sampai dekade terkini, filosofi tersebut masih mewarnai ekonomi mulai dari Klasik, Neo-Klasik Keynesian, dan Moneteris RATER. Satu hal yang sangat merisaukan ialah bahwa filosofi tersebut akan melahirkan manusia ekonomi yang cenderung berperilaku serakah dan brutal, karena terlepas dari pijakan moral-etik.

Kemudian munculnya ekonomi Islam dengan ditandai oleh tumbuhnya bank-bank syariah di berbagai negara seperti PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, BRI Syariah dan Bukopin Syariah di Indonesia yang konsep ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, terbukti telah dapat menjawab tantangan tersebut. Konsep ilmu ekonomi yang diinginkan pada masa datang adalah konsep yang melihat sistem ekonomi selain sebagai sistem komoditas, juga sebagai sistem kelembagaan. Dengan konsep ini, yang dibangun bukan model-model, tetapi konstruk. Dalam konstruk itu telah dimasukkan faktor-faktor nonekonomi (sosial, politik, dan budaya) yang mendasari perilaku unit ekonomi dalam masyarakat pada gilirannya hal ini diharapkan dapat menangkap seluruh fakta ekonomi masyarakat secara komprehensif dan sistematis.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/tem s/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trab ajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI*

TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).

- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. 1(1)*, 147–152.
- Berman, Down, & Hill. (2002). *Competitive Advantage in the NBA.pdf. 3(1)*, 14–18.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 6(1)*, 44–54.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06(02)*, 27–37.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 1(1)*, 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation, 9(4)*, 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY. 10(2)*, 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management, 13(3)*, 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 19(1)*, 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review, 12(1)*, 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia, VII(2)*, 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2)*, 41–50.*A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA*

SOSIAL. 1(2), 41–50.

- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., & Husna, N. (2020c). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42. ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, . *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstes.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.

- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>